

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang proses pelaksanaannya melalui aktivitas fisik dan bertujuan tidak hanya untuk mencapai tingkat kebugaran semata melainkan aspek kognitif dan afektif menjadi sasaran dari pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Agus (2017) Fakta inilah yang mengindikasikan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terkesan sangat unik. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tidak berbeda dengan pelaksanaan mata pelajaran lain yang mana dalam proses pembelajarannya menemukan berbagai kendala yang urgensinya perlu mendapat perhatian dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Pembelajaran pendidikan jasmani sebenarnya memberikan sebuah pembelajaran yang bermakna dan merangsang siswa untuk berfikir kritis dan menangkap makna dari aktifitas yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan. Konsep pembelajaran pendidikan jasmani yang baik juga akan berdampak kepada kebugaran jasmani siswa.

Pusat Kesegaran Jasmani Depdiknas (2011) menjelaskan bahwa “hasil pembelajaran di sekolah secara umum hanya mampu memberikan efek kebugaran jasmani kurang lebih 15 % dari keseluruhan populasi peserta didik.” Dari permasalahan tersebut peran guru dalam pembelajaran penjas sangat penting, salah satunya bagaimana memilih model pembelajaran yang cocok untuk membangkitkan partisipasi dan semangat belajar para siswa. Salah satu model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan karakteristik siswa

senang bermain, maka Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) penting sekali dilaksanakan.

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan serta memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa. Pengembangan kurikulum pada hakikatnya adalah proses penyusunan rencana tentang isi dan bahan pelajaran yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajarinya. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan penyempurnaan kurikulum adalah salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan.

Upaya penyempurnaan ini akan berhasil jika diiringi dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi yang berpusat pada siswa. Keberhasilan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang mengisyaratkan agar guru melakukan perencanaan proses pembelajaran. Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru sebelum mengajar menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran.

Nurdin (2020) Keunggulan menggunakan model adalah peserta didik memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan suatu gerakan sesuai dengan apa yang dipelajarinya, akan menimbulkan rasa percaya diri peserta didik yang berhasil dalam belajar, karena telah memiliki keterampilan khusus yang akan berguna dikemudian hari guru akan lebih muda mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin,

dengan memperhatikan Tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Keberhasilan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan penerapan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional yang mengisyaratkan agar guru melakukan perencanaan proses pembelajaran. Guru yang baik harus menyusun perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Proses belajar mengajar yang baik harus didahului dengan persiapan yang baik, tanpa persiapan yang baik sulit rasanya menghasilkan pembelajaran yang baik.

Perencanaan pembelajaran merupakan bagian upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental, dan rohani masyarakat, serta ditujukan untuk pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Kegiatan olahraga juga merupakan salah satu bentuk dari kependidikan. Pendidikan jasmani merupakan rangkaian aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga, untuk membangun peserta didik yang sehat dan kuat sehingga dapat menghasilkan prestasi akademik yang tinggi. Khusus untuk mata pelajaran

Pendidikan Jasmani yang di dalamnya mencakup seluruh aktivitas olahraga, sekolah dapat melaksanakan pembelajaran dan pembinaan yang berorientasi pada proses belajar dalam gerakan. Salah satu cabang olahraga yang biasanya memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup di sekolah adalah atletik, Atletik adalah gabungan dari beberapa jenis olahraga yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lari, lempar, dan lompat. Kata ini berasal dari bahasa Yunani "athlon" yang berarti "kontes". Atletik merupakan cabang olahraga yang diperlombakan pada olimpiade pertama pada 776 SM.

Salah satu olahraga cabang atletik adalah lompat jauh. Lompat jauh adalah suatu bentuk gerakan melompat mengangkat kaki ke atas ke depan dalam upaya membawa titik berat badan selama mungkin di udara (melayang di udara) yang dilakukan dengan cepat dan dengan jalan melakukan tolakan satu kaki untuk mencapai jarak yang sejauh-jauhnya. Berdasarkan pengamatan yang penulis jumpai di lapangan terlihat bahwa hasil belajar siswa belum optimal, karena banyak siswa yang belum lulus nilai

Menurut Laa (2017) metode kooperatif merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model STAD menekankan pada aktivitas dan interaksi antara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran, guna mencapai tujuan yang diharapkan, siswa ditempatkan dalam tim belajar agar bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

KKM yang telah ditetapkan sebesar 70, kemudian kemampuan siswa dalam menguasai teknik olahraga lompat jauh masih belum maksimal dari 30 peserta yang ada, hal tersebut terlihat dari teknik lompat jauh yang dilakukan siswa masih banyak yang salah, seperti pada saat awalan, siswa melakukan lari secepat-cepatnya tanpa memperkirakan jarak awalan terlebih dahulu, akibatnya kecepatan berkurang disaat akan melakukan tolakan. Pada saat melakukan tolakan kaki sering melewati papan tolakan, sehingga tidak sah lompatannya. Pada saat melayang di udara sikap siswa belum tepat. Ketika mendarat posisi kaki tidak mendarat dengan dua kaki, dan seringkali siswa jatuh ke belakang sehingga anggota badan ke belakang, sehingga jarak itulah yang di ukur. Hal tersebut terjadi mungkin disebabkan oleh belum adanya penerapan model pembelajaran yang tepat, sebaiknya guru menerapkan jenis metode yang digunakan seperti model pembelajaran kooperatif, salah satunya seperti kooperatif tipe STAD.

Penelitian terdahulu merupakan uraian tentang penelitian-penelitian yang telah atau pernah dilakukan sebelumnya oleh orang lain yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh M. Sadik. 2016, judul penelitian “Upaya Meningkatkan Keterampilan *Dribble* Bola Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Metode *Student Teams Achievement Division* Pada Siswa Kelas Iv Dan V Sdn Blumbungan 1 Pamekasan Tahun Ajaran 2015-2016”. Masalah yang akan diungkap di penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran metode *Student Teams Achievement Division* dalam keterampilan dribbling bola pada permainan sepak bola dan dilandasi teori-teori yang ada hubungannya dengan permasalahan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini : Siswa kelas IV dan V SDN Blumbungan 1 Pamekasan tahun ajaran 2015-2016, pengambilan sampel adalah total populasi sebanyak 30 siswa sesuai dengan jumlah siswa dalam kelas tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktek dribbling lurus dan dribbling zig – zag, serta menggunakan angket. Untuk teknik analisis data disini penulis menggunakan analisis diskriptif kualitatif yaitu menggunakan tingkat keberhasilan atau mengetahui tingkat keberhasilan siswa dengan memberi evaluasi dengan tes praktek. Dengan penghitungan jumlah nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa untuk mengetahui rata – rata kelas, sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kelas menggunakan cara jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah siswa dikali 100. Dengan acuan siswa yang mendapat nilai ≥ 72 dianggap tuntas sedangkan < 70 belum tuntas. Hasil dari pengujian tersebut dalam siklus pertama hanya 19 siswa atau 63,33% siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus ke 2 mencapai 25 siswa atau 83,33% siswa yang tuntas. Dari metode STAD yang digunakan pembelajaran dribel bola dianggap efektif karena dapat memotifasi serta meningkatkan hasil belajar. Saran untuk memperoleh hasil yang baik adalah dengan kreatifitas pengajar dan metode yang menarik seperti pengelompokan siswa yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Indra Sayudi Bakti. 2019, judul penelitian “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya O’Brien Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Tapung Sarigaluh”, penelitian pada tahun 2019. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung, masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar tolak peluru dengan benar dan juga kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tolak peluru gaya o’Brien melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Sarigaluh. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Sarigaluh yang berjumlah 25 orang. Yang terdiri dari 16 putra dan 9 orang putri. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Instrumen penelitian ini adalah Silabus, RPP, dan Rubrik Penilaian. Pembelajaran Siklus I Nilai Rata-rata siswa 83 dengan jumlah siswa yang lulus 72%. Siklus II rata-rata meningkat menjadi 97 dengan persentase ketuntasan siswa 100%. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar tolak peluru gaya o’Brien melalui pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Sarigaluh.

Penelitian yang dilakukan oleh Ragil Sanjaya. 2016, judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dan Tipe Jigsaw Terhadap Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas VII Smp Negeri 8 Bandar Lampung”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Dan Tipe Jigsaw Terhadap Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas VII Smp Negeri 8 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian pre test, ordinal pairing, treatment dan post test. Populasi penelitian berjumlah 258 siswa, dan

sample sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan tes instrument gerak dasar. Teknik analisis data menggunakan Uji t, dengan persyaratan analisis Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran Stad dapat diperoleh nilai rata-rata 28,65, sedangkan setelah diberi pembelajaran nilai rata-ratanya adalah 29,60. Hal ini terjadi peningkatan nilai sebesar 0,95. Model pembelajaran Jigsaw diperoleh nilai rata-rata 37,40, dan setelah diberi pembelajaran nilai rata-ratanya adalah 37,85. Hal ini terjadi peningkatan nilai sebesar 0,45. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran Stad lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran Jigsaw terhadap keterampilan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

Dimaksudkan untuk memastikan bahwa pokok masalah penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, walaupun mungkin dalam tema yang sama tetapi secara keseluruhan dalam konteks yang luas berbeda. Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran yang memberikan penghargaan bagi siswa yang unggul baik secara individu maupun unggul secara berkelompok. Model ini akan memacu semangat siswa untuk berhasil dan berprestasi karena siswa yang berprestasi akan diberikan penghargaan. Bertolak dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik ingin mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Metode Pembelajaran Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Hasil Materi Lompat Jauh Di MTS Miftahul Ulum Pangkalan Balai”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar lompat jauh dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Di MTs Miftahul Ulum Pangkalan Balai.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan meningkatkan hasil belajar lompat jauh dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD Di MTS Miftahul Ulum Pangkalan Balai.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi siswa, guru penjasorkes dan juga Sekolah pada umumnya. Selanjutnya manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan semangat belajar sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.
2. Bagi guru, dengan proses dan hasil yang diperoleh maka guru akan mengetahui cocok atau tidaknya model pembelajaran kooperatif tipe STAD digunakan untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh.
3. Bagi peneliti, untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan S1 (Strata Satu) di Program Studi Pendidikan Olahraga Fakultas Sosial Humaniora Universitas Bina Darma.
4. Bagi Fakultas, semoga penelitian ini dapat menambahkan khasanah ilmu pengetahuan mahasiswa yang lain tentang olahraga atletik nomor lompat, serta dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian dalam hal yang sama.